

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Didalam UUSPN No.20 tahun 2003 pasal 37 ayat (1-2) ditegaskan bahwa isi kurikulum setiap pendidikan dasar, menengah dan tinggi wajib memuat antara lain pendidikan agama Islam. Dalam penjelasannya dinyatakan bahwa pendidikan agama merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh siswa yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. Pendidikan Agama Islam dalam garis besar program pengajaran PAI (GBPP PAI) disekolah umum usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain (Muhaimin, 2004:75). Mata pelajaran PAI bertujuan untuk mempelajari secara mendalam prinsip-prinsip dan nilai-nilai dasar ajaran agama islam, dan bagaimana realisasinya dalam membimbing dan mengarahkan serta mengontrol perkembangan budaya dan peradaban manusia pada zaman modern ini.

Dalam proses pembelajaran semua mata pelajaran termasuk PAI dilakukan dengan pedoman kurikulum 2013 yang meliputi, berbagai macam kegiatan belajar mengajar yang membuat kondisi kelas menjadi efektif dan efisien, khususnya untuk para siswa agar dapat memahami materi secara maksimal (Martiyono, dkk. 2014:38). Kegiatan belajar mengajar tersebut salah satunya dapat dengan menggunakan media pembelajaran interaktif.

Media pembelajaran menurut Heinich yang dikutip oleh (Azhar Arsyad (2011:4) adalah perantara yang membawa pesan atau informasi bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran antara sumber dan penerima. Contoh dari media pembelajaran antara lain media audio, video, buku teks, modul, multimedia dan lain-lain.

Seiring perkembangan jaman, berbagai media pembelajaran yang canggih dan modern diciptakan oleh para ahli. Media pembelajaran tersebut banyak yang berbasis teknologi salah satunya ialah multimedia interaktif. Multimedia dapat diartikan sebagai kombinasi teks, gambar, seni grafik, animasi, suara dan video. Rangkaian media tersebut digabungkan menjadi satu kesatuan kerja yang akan menciptakan informasi yang memiliki nilai komunikasi yang tinggi, artinya informasi tidak sekedar dilihat, akan tetapi juga dapat untuk didengar, serta dapat membangkitkan selera karena menggunakan gambar dan animasi yang memiliki seni grafis yang tinggi dalam penyajiannya (Budi Sutedjo D. Oetomo, 2002:109).

Multimedia pembelajaran interaktif merupakan media yang dapat mencakup perbedaan karakteristik dan gaya belajar siswa karena multimedia pembelajaran interaktif memuat beberapa unsur seperti teks, gambar, animasi, audio, dan video (Azhar Arsyad, 2013:3). Multimedia interaktif dapat dijadikan media belajar mandiri untuk siswa tanpa bantuan guru, namun dapat pula digunakan dalam proses pembelajaran dikelas. Salah satu materi mata pelajaran PAI pada semester genap (dua) tahun ajaran 2020/2021 di SDN Temon 1, adalah melaksanakan sholat. Materi melaksanakan sholat ini merupakan salah satu materi yang sangat penting dalam mata pelajaran PAI, karena Sholat adalah ibadah yang wajib untuk dilaksanakan bagi setiap umat Islam dan kunci suksesnya seorang muslim di dunia dan diakhirat.

Dalam Al-Qur'an dan hadist yang menunjukkan perintah untuk Melaksanakan sholat. Diantaranya seperti firman Allah dalam surat Taha ayat 14:

.....وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي

“dirikanlah shalat untuk mengingat Aku.”

Dalam surat Luqman ayat 17 dipertegas lagi agar mendidik anak untuk Melaksanakan shalat :

يٰبُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ
عَلِمَاً أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

“Hai anakku, dirikanlah Sholat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).”

Ayat-ayat di atas memberikan petunjuk kepada setiap umat Islam untuk melaksanakan sholat. Meskipun Sholat baru diwajibkan ketika seorang anak telah menginjak usia baligh, namun dalam hadits Rasulullah memberikan ketentuan untuk memerintah seorang anak yang berusia tujuh tahun untuk mendirikan Sholat.

Kegiatan pembelajaran baiknya adalah yang mampu membuat siswa berkonsentrasi pada materi yang sedang dijelaskan. Konsentrasi siswa berkaitan pula dengan menyenangkan atau tidaknya materi tersebut ketika disampaikan. Untuk membuat materi pelajaran PAI menyenangkan dan siswa mampu berkonsentrasi, dapat menggunakan media belajar yang bisa mengakomodir kebutuhan siswa dalam melaksanakan dan memahami makna sholat, media tersebut dapat berupa multimedia pembelajaran interaktif. Multimedia pembelajaran interaktif

mampu mengemas suatu materi pelajaran dengan berbagai media seperti teks, gambar, audio, dan animasi sehingga siswa tidak merasa bosan dan mampu berkonsentrasi pada pelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis latar belakang diatas , maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi pemasalahan sebagai berikut:

1. Karena belum adanya multimedia interaktif untuk pembelajaran PAI materi praktek shalat bagi siswa kelas IV SDN Temon 1?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan keterbatasan waktu, serta fokus dari tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka dibuatlah batasan agar pembahasan dapat menjadi terarah dan sistematis. Adapun batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada penerapan multimedia interaktif materi praktek shalat kelas IV SDN Temon.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan akan dibatasi pada:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan multimedia interaktif pada materi praktek shalat di kelas IV SDN Temon 1?.
2. Apakah penerapan multimedia interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Temon 1?

3. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa pada materi praktek shalat setelah menggunakan metode multimedia interaktif di kelas SDN Temon 1?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

- (1) Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode multimedia interaktif pada materi praktek shalat di kelas IV SDN Temon 1.
- (2) Untuk mengetahui penerapan metode multimedia interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Temon 1.
- (3) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi praktek shalat setelah menggunakan metode multimedia interaktif di kelas IV SDN Temon 1.

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki manfaat, adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dapat membantu guru dalam menyampaikan materi Melaksanakan sholat pada proses pembelajaran siswa kelas IV SD.

2. Bagi Siswa

Multimedia pembelajaran interaktif PAI hasil dari pengembangan dapat memfasilitasi dan memudahkan siswa dalam mempelajari konsep PAI materi Melaksanakan sholat, serta mendapatkan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

3. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian pengembangan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi oleh sekolah dalam penggunaan media pembelajaran untuk memfasilitasi proses pembelajaran dikelas.

4. Bagi Pihak Peneliti Sebagai bahan informasi dan referensi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan media pembelajaran.

